

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ibu kota pada suatu negara memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam membentuk citra suatu negara. Keberadaan ibu kota menjadi cerminan dari keadaan dan perkembangan sebuah negara. Ibu Kota Negara (IKN) bukan hanya sekadar pusat pemerintahan, tetapi juga memiliki peranan krusial yang memengaruhi kekuasaan politik, kemajuan ekonomi, dunia bisnis, serta pembangunan dan aspek penting lainnya di setiap provinsi yang terdapat dalam negara tersebut [1]. Di banyak negara, IKN umumnya merupakan kota terbesar dalam negara tersebut, yang mencerminkan gaya unik dalam hal ekonomi dan budaya masyarakat. IKN memiliki peran khusus sebagai kota multifungsi, yang berfungsi sebagai pusat diplomasi, lembaga pemerintah, dan pusat ekonomi yang berkembang pesat [2].

Pada 16 Agustus 2019, Presiden Republik Indonesia menyampaikan pidato kenegaraan tentang pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia [3]. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, letak Ibu Kota Negara Indonesia, yang disebut juga sebagai Nusantara, sebelumnya merupakan bagian dari dua kabupaten di Kalimantan Timur, yaitu Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara, yang termasuk dalam wilayah Metropolitan Sambo Tenggarong [4]. Salah satu alasan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dilakukan karena beban yang terlalu tinggi di DKI Jakarta sebagai pusat pemerintahan dan bisnis. Tujuannya juga untuk mengurangi ketimpangan ekonomi antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa [5].

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) tentu saja menimbulkan beragam tanggapan, terutama dari masyarakat Indonesia. Mengingat pentingnya IKN sebagai identitas negara, perubahan ini menjadi topik yang sangat sensitif dan banyak dibicarakan di media sosial [6]. Media sosial, termasuk Twitter, telah menjadi sarana komunikasi yang populer di kalangan masyarakat Indonesia untuk menyampaikan pendapat mereka [7] [8]. Twitter sebagai platform media sosial memiliki ukuran dan popularitas yang besar, dengan pengguna yang aktif dan jumlah postingan yang tinggi setiap harinya. Tweet dan hashtag

yang digunakan oleh pengguna memiliki potensi untuk menjadi trending topik. Selain itu, sentimen pengguna juga berperan penting dalam memberikan penilaian dan pandangan terhadap konteks yang dibahas dalam tweet. Memahami sentimen pengguna di Twitter menjadi penting dalam menggali persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap isu-isu yang menjadi perbincangan di media sosial tersebut [9].

Opini masyarakat yang diungkapkan melalui media sosial Twitter memiliki nilai penting dalam analisis sentimen, terutama untuk mengetahui sentimen atau pandangan positif atau negatif yang terkandung dalam teks atau opini yang ada dalam dokumen. Analisis sentimen bertujuan untuk mengumpulkan polaritas dari teks atau opini yang terdapat dalam dokumen, baik itu berupa *tweet*, postingan, atau komentar di Twitter. Dengan menganalisis sentimen, kita dapat mengidentifikasi apakah suatu teks atau opini dianggap positif, negatif, atau netral oleh masyarakat [10].

Rencana pemindahan IKN ini telah memicu berbagai tanggapan pro dan kontra dari masyarakat. Salah satu alasan kontroversial adalah karena hutan di Kalimantan yang terkenal dengan salah satu hutan terbesar di Indonesia dapat menghadapi ancaman kerusakan ekosistemnya sebagai akibat dari pemindahan tersebut. Banyak pihak yang khawatir bahwa perpindahan IKN ke Kalimantan dapat berdampak negatif terhadap lingkungan, termasuk hilangnya habitat alami dan keanekaragaman hayati yang penting. Selain itu, dampak perubahan iklim, deforestasi, dan kehilangan lahan yang mungkin terjadi juga menjadi perhatian utama dalam konteks ini. Selain masalah lingkungan, rencana pemindahan IKN baru juga menjadi subjek perdebatan karena dilakukan di tengah pandemi COVID-19. Beberapa pihak berpendapat bahwa dalam situasi krisis kesehatan seperti ini, prioritas harus diberikan pada upaya penanggulangan pandemi dan pemulihan ekonomi, daripada mengalihkan sumber daya dan fokus ke proyek pemindahan ibu kota.

Ada beberapa penelitian yang sudah membahas pro dan kontra pada media sosial Twitter seperti oleh M. Dawa Muzzikri, Susan Dian Purnamasari, dan Hadi Syaputra yang berjudul *Sentiment Analysis Of Indonesian Capital Movement Using The Naive Bayes Algorithm* pada tahun 2023 [11]. Pada penelitian tersebut menggunakan metode *Naive Bayes* yang menghasilkan akurasi 78% dengan data latih sebesar 600 dan data uji sebesar 804 data dengan kelas sentimen positif dan negatif. Selanjutnya penelitian yang sudah

dilakukan pada media sosial Twitter oleh Dewi Aryanti yang berjudul Analisis Sentimen Ibukota Negara Baru Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier pada tahun 2022 [12]. Pada penelitian tersebut menggunakan metode *Naive Bayes* yang menghasilkan akurasi 94% dengan data latih sebesar 915 dan data uji sebesar 150 data dengan kelas sentimen positif dan negatif.

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada melalui studi pustaka penelitian sebelumnya, penulis memutuskan untuk menerapkan pendekatan yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya pada penelitian ini. Salah satu pendekatan yang diadopsi adalah penggunaan algoritma klasifikasi *Naive Bayes* untuk mengklasifikasikan sentimen pada tweet yang berkaitan dengan topik IKN di media sosial Twitter. Metode klasifikasi *Naive Bayes* telah banyak digunakan dalam analisis sentimen masyarakat karena kemampuannya dalam mengklasifikasikan teks [12] [13] [14]. Penelitian ini akan memanfaatkan metode tersebut untuk mengidentifikasi sentimen dalam *tweet* terkait topik tersebut. Sentimen yang dianalisis akan dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu positif, netral, dan negatif.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan topik “ANALISIS SENTIMEN PENGGUNA TWITTER TERHADAP PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA INDONESIA MENGGUNAKAN ALGORITMA NAIVE BAYES”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan algoritma naive bayes untuk melakukan analisis sentimen terhadap tweet pemindahan IKN pada Twitter ?
2. Bagaimana cara menganalisis hasil dari penerapan algoritma naive bayes untuk menganalisis hasil analisis sentimen tweet IKN pada Twitter ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah mengklasifikasi komentar pengguna Twitter tentang pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia dengan menggunakan algoritma *Naive Bayes*.

### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka untuk mewujudkan penelitian yang sesuai dengan masalah yang ada diperoleh batasan-batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan menggunakan algoritma yaitu *Naive Bayes*.
2. Penelitian ini hanya mengklasifikasi berupa teks yang diperoleh dari media sosial twitter.
3. Data berasal dari *tweet* pada Twitter pada tanggal 25 Mei 2023 sampai tanggal 02 Juni 2023 dengan memasukan *keyword* "IKN".
4. Data yang digunakan merupakan *tweet* berbahasa Indonesia.
5. Klasifikasi teks terdiri dari positif, netral dan negatif.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Mendapat nilai akurasi algoritma Naive Bayes.
2. Menambah ilmu pengetahuan untuk bidang IT tentang metode Naive Bayes.